

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN DEPRESSION LEVELS AND FALL RISK IN ELDERLY IN BHAKTI LUHUR TROPODO NURSING HOME SIDOARJO

MARISA CAESARINA
202102023

Elderly individuals who experienced depression tended to avoid physical activity, which affected their gait and balance, increasing the risk of falling. At Bhakti Luhur Tropodo Nursing Home in Sidoarjo, some elderly residents were found to be depressed and at risk of falling. This study aimed to analyze the correlation between depression levels and fall risk among the elderly. A correlational study design with a cross-sectional approach was used. A total of 40 respondents who met the inclusion criteria were selected through simple random sampling. Two instruments were used: the Geriatric Depression Scale (GDS) to assess depression and the Morse Fall Scale (MFS) to assess fall risk. The results showed that 43% of the elderly had mild depression, and 37% had a moderate risk of falling. The Spearman rank test showed a p-value of 0.00 and a correlation coefficient (r) of +0.572, indicating a moderate, positive correlation between depression and fall risk. It was recommended that routine activity programs be continued and combined with new activities such as balance training and cognitive therapy, including identifying and changing negative thoughts to help prevent depression in the elderly.

Keyword: *Depression, Fall Risk, Elderly*

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN RISIKO JATUH LANSIA DI PANTI JOMPO BHAKTI LUHUR TROPODO SIDOARJO

MARISA CAESARINA

202102023

Lansia yang mengalami depresi cenderung tidak melakukan aktivitas fisik sehingga akan mempengaruhi gaya berjalan dan keseimbangan yang akan menyebabkan meningkatnya risiko jatuh. Fenomena yang terjadi di Panti Jompo Bhakti Luhur Tropodo, Sidoarjo ditemukan ada beberapa lansia yang mengalami depresi dan cenderung mengalami risiko jatuh. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan tingkat depresi lansia dengan risiko jatuh lansia di Panti Jompo Bhakti Luhur Tropodo Sidoarjo. Desain penelitian ini menggunakan studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi lansia di Panti Jompo Bhakti Luhur Tropodo, Sidoarjo yang memenuhi kriteria inklusi dipilih dengan *simple random sampling* sebanyak 40 responden. Instrumen yang digunakan ada 2 yaitu, GDS (*Geriatric Depression Scale*) untuk menilai depresi dan MFS (*Morse Fall Scale*) untuk menilai risiko jatuh. Hasil penelitian didapatkan 43% lansia mengalami depresi ringan dan 37% lansia mengalami risiko jatuh sedang. Hasil uji *rank spearman* $p= 0,00$ dan $r= +0,572$, ada hubungan antara tingkat depresi dengan risiko jatuh dengan kekuatan sedang dan arah positif yang berarti semakin berat tingkat depresi diikuti risiko jatuh yang semakin tinggi. Kepada pengelola panti diharapkan program aktivitas rutin tetap dilanjutkan serta mempertimbangkan kombinasi dengan kegiatan baru seperti latihan keseimbangan dan melakukan terapi kognitif, seperti indentifikasi dan pengubahan pikiran negatif guna mencegah terjadinya depresi pada lansia.

Kata Kunci: Tingkat Depresi, Risiko Jatuh, Lansia